

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa kelas XI TITL SMK Teladan Sumatera Utara 2 pada kompetensi dasar Memasang instalasi penerangan listrik bangunan sederhana yang menggunakan model pembelajaran tipe *Generative Learning* memiliki skor rata-rata 25,78 dengan skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 29 dan skor terendah adalah 23. Setelah melihat kecenderungan datanya, kategori hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model *Generative Learning* adalah 19 siswa pada kategori tinggi. Dapat dikatakan bahwa hasil belajar dengan model pembelajaran *Generative Learning* adalah baik.
2. Hasil belajar siswa kelas XI TITL SMK Swasta Imelda Medan pada kompetensi dasar konsep memasang instalasi penerangan listrik bangunan sederhana yang menggunakan model pembelajaran konvensional memiliki skor rata-rata 23,77 dengan skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 28 dan skor terendah adalah 19. Kecenderungan data pada kelas yang diajarkan dengan model konvensional adalah ada 19 siswa pada kategori tinggi, 3 siswa pada kategori cukup .

3. Hasil belajar siswa kelas XI TITL pada kompetensi konsep memasang instalasi listrik bangunan sederhana yang menggunakan model pembelajaran *Generative Learning* lebih tinggi dari model pembelajaran Konvensional. Selain itu, dapat dibuktikan dengan hasil Uji t yaitu bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,98 > 1,685$), artinya H_0 diterima. Model *Generative Learning* terdapat pengaruh terhadap hasil belajar Perencanaan dan Pemasangan instalasi bangunan pada konsep memasang instalasi penerangan listrik bangunan sederhana.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar, perlunya menciptakan suasana yang berbeda di dalam kelas untuk memampukan siswa lebih mudah menerima pelajaran dengan suasana yang menyenangkan bagi mereka.

2. Bagi guru

Guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan partisipasinya di dalam kelas. Hal yang perlu disadari adalah bahwa siswa memiliki kemampuan awal masing-masing yang akan dikembangkan lewat tanggung jawab yang diberikan guru kepada mereka. Dengan begitu, siswa perlu diberikan tanggung jawab dan terlibat langsung dalam proses belajar mengajar baik itu di dalam kelas secara keseluruhan maupun dalam kelompok-kelompok

yang lebih kecil. Jadi, guru tidak lagi sebagai sumber informasi satu-satunya karena siswa dapat belajar dari siswa lainnya.

3. Bagi Siswa

Dalam mengikuti pembelajaran, siswa perlu mengingat tanggung jawab yang diberikan kepadanya baik itu secara individu maupun tanggung jawab dalam kelompoknya masing-masing. Selain itu, siswa sebagai peserta didik perlu melatih diri untuk aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.



THE
Character Building
UNIVERSITY